ARTIKEL

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

Oleh:

KHOTMUL QORI'AH

13.1.02.01.0031

Dibimbing oleh :

1. **Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.**
2. **Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: KHOTMUL QORI'AH
NPM	: 13.1.02.01.0031
Telepun/HP	: 085608436201
Alamat Surel (Email)	: Qori031@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Suku Bunga Dan *Capital Adequacy Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016
Fakultas – Program Studi	: EKONOMI - AKUNTANSI
NamaPerguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: JL K.H Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,3 Agustus 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si NIDN. 0708037605	Dyah Ayu Paramitha, M.Ak NIDN. 0728068702	KHOTMUL QORI'AH NPM. 13.1.02.01.0031

PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016

Khotmul Qori'ah
13.1.02.01.0031
Ekonomi - Akuntansi
Qori031@gmail.com
Sri Widiawati, S.Pd., M.Si. dan Dyah Ayu Paramitha, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh krisis keuangan yang dialami masyarakat dalam mengalokasikan dana dilembaga perbankan, maka peneliti menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga hasil analisis dapat dibuat pertimbangan oleh investor. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti secara empiris Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*), Suku Bunga (*BI Rate*), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas ROA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *expost facto*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan tahunan (*anual report*) di *Indonesian Stock Exchange* (IDX). Sampel yang digunakan meliputi 15 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016. Penelitian menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows* versi 23.

Kesimpulan hasil analisis regresi dengan menggunakan metode uji t dengan taraf signifikan sebesar 0,05 menunjukkan bahwa dari variabel independen tukar rupiah (*Kurs*) berpengaruh signifikan dengan probabilitas sebesar 0,001 suku bunga (*BI Rate*) tidak berpengaruh signifikan dengan probabilitas sebesar 0,203 dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan dengan probabilitas sebesar 0,000 terhadap Profitabilitas ROA. Hasil analisis regresi dengan menggunakan metode uji F dengan taraf signifikan 0,05 menunjukkan bahwa variabel tukar rupiah (*Kurs*), suku bunga (*BI Rate*) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

KATA KUNCI : Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*), Suku Bunga (*BI Rate*), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Asset* (ROA).

I. LATAR BELAKANG

Laju pergerakan perekonomian setiap Negara pasti mengalami fluktuasi, termasuk Indonesia. Pada tahun 1997, Asia Tenggara mengalami krisis moneter yang mampu merubah perekonomian di Indonesia menjadi terpuruk. Hal ini berimbas pada perusahaan-perusahaan yang ada di dalam negeri terutama pada sektor perbankan. Sektor perbankan sangat bergantung dengan posisi *kurs* karena transaksi mereka menggunakan mata uang asing. Hal ini semakin memperburuk kondisi perekonomian nasional. Lembaga perbankan merupakan salah satu tulang punggung perekonomian suatu Negara karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang semakin terkena imbasnya. Salah satu permasalahan yang muncul adalah bank menghadapi *negative spread* yakni suku bunga tabungan lebih besar dari suku bunga pinjaman, hal ini menyebabkan bank sulit memperoleh keuntungan. (Yuliani, 2007 dalam Wibowo dan Syaichu, 2013)

Lembaga keuangan perbankan adalah salah satu sektor usaha yang cukup berpengaruh dalam perekonomian negara. Hadirnya usaha perbankan sangat berpengaruh dalam perekonomian modern saat ini, selain sebagai menampung dana dari beberapa pihak, bank juga sangat berpengaruh sebagai perantara keuangan berbagai pihak. Sebagai penampung dana sangatlah penting bagi perbankan untuk terus meningkatkan kinerjanya ditengah pertumbuhan pesat ekonomi. Sebagai salah satu lembaga keuangan atau *financial* sangatlah penting bagi bank untuk menjaga kepercayaan nasabah dan pihak yang berkepentingan (*stockholder*). Lancarnya kegiatan yang dilakukan oleh bank akan sangat mendukung dalam mencapai kesejahteraan para (*stockholder*) dan akan meningkatkan nilai perusahaan (Wahyu, 2006:46 dalam Nur Firdaus 2015).

Krisis keuangan selalu didahului oleh *fluktuasi* dan ketidakstabilan makro ekonomi yang menyebabkan depresiasi mata uang domestik secara signifikan, menyulut tingginya tingkat bunga dan inflasi serta ketidakstabilan makro ekonomi (Setyorini: 2012:179). Dampak adanya *banking crisis* yang melanda Indonesia adalah adanya krisis yang

mempengaruhi kinerja perbankan akibatnya bank mengalami ketidak seimbangan dalam fungsi intermediasi. Profitabilitas bank merupakan fungsi dari faktor internal dan eskternal. Faktor internal merupakan faktor mikro atau faktor spesifik bank yang menentukan profitabilitas. Sedangakan faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja lembaga keuangan. Faktor eksternal yang perlu diperhatikan adalah inflasi, suku bunga, dan siklus *output*, serta variabel yang mempresentasikan karakteristik pasar. (Athanasogluo, 2006 dalam Dwijyanty dan Naomi, 2009).

Besarnya tingkat suku bunga (*BI Rate*) menjadi salah satu faktor bagi perbankan untuk menentukan besarnya suku bunga yang ditawarkan kepada masyarakat. Suku bunga berpengaruh terhadap keinginan dan ketertarikan masyarakat untuk menanamkan dananya di bank melalui produk-produk yang ditawarkan. Dampak bagi bank itu sendiri, yakni dengan semakin banyaknya dana yang ditanamkan oleh masyarakat, akan meningkatkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana tersebut dalam bentuk kredit dimana dari kredit yang disalurkan tersebut, bank memperoleh *profit*. Sehingga, banyak kredit yang disalurkan, berdampak pada besarnya pendapatan yang diperoleh bank. *BI Rate* merupakan sinyal berupa besaran angka dalam transmisi kebijakan moneter yang menunjukkan situasi terkini ekonomi, termasuk gambaran tentang pencapaian target inflasi (Natsir, 2014:104).

Selain itu variabel CAR dapat mempengaruhi tingkat Profitabilitas Bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap aktiva produktif yang beresiko. Jika nilai CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Tingginya rasio modal dapat melindungi deposan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada bank. Dan pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan suatu bank

(Wibowo dan Muhammad, 2013). Melihat fenomena sebelumnya yang terjadi pada bank umum. Dimana profitabilitas bank itu sendiri menunjukan angka tidak pasti dimana pada tahun-tahun sebelumnya terjadi fluktuasi sesuai keadaan internal bank itu sendiri dan faktor makro ekonomi di Indonesia. Untuk itu dibutuhkan kebijakan kebijakan yang mendukung sektor perbankan, baik dari pemerintah maupun bank itu sendiri, maka sektor perbankan menjadi penting untuk dilakukan penelitian. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH (*KURS*), SUKU BUNGA (*BI RATE*), DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2016**

II. METODE

Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

Fahmi (2013: 80) menyatakan bahwa:

"Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi. Semakin baik rasio profitabilitasnya maka semakin baik dalam menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan oleh perusahaan".

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah ROA (*Return On Asset*), yang dihitung dengan rumus:

$$\boldsymbol{ReturnOnAssets} : = \frac{\boldsymbol{EarningAfterTax}}{\boldsymbol{TotalAssets}} \boldsymbol{x}\ \mathbf{100}\%$$

2. Variabel Independen

a. Nilai Tukar Rupiah/*Kurs* (X1)

Exchange Rates (nilai tukar uang) atau yang lebih (*quotatio*) harga pasar dari mata uang asing (*foreign currency*) dalam harga mata uang domestik (*domestic currency*) atau resiprokalnya, yaitu harga mata uang domestik dalam mata uang asing (Karim, 2008:157). Nilai tukar uang merepresentasikan

tingkat harga pertukaran dari satu mata uang rupiah terhadap mata uang USD yang digunakan dalam berbagai transaksi.

$$\text{Nilai Kurs} = \frac{\text{Nilai Kurs Jual} + \text{Nilai Kurs Beli}}{2}$$

Sumber : (Karim, 2008:157)

b. Suku Bunga/*BI Rate* (X2)

BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik (www.bi.go.id). *BI Rate* diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas *liquidity management* di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter (www.bi.go.id).

c. *Capital Adequacy Ratio*/CAR (X3)

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang atau menghasilkan risiko (Dendawijaya,2009). CAR dalam penelitian ini diukur menggunakan skala pengukuran rasio dengan data yang ada pada laporan keuangan di bank, adapun formulanya adalah:

$$\text{CAR} = \frac{Modal}{ATMR} \times 100\ \%$$

Teknik, Populasi Dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kausal komperatif atau bisa disebut juga *ex-post-facto* yaitu: "teknik penelitian untuk menguji seberapa besar hubungan sebab akibat dari variabel bebas dengan variabel terikat dan untuk mengetahui perbandingan korelasi pada variabel-variabel penelitian". Sugiyono (2013:37)

Sedangkan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2016 sebanyak 60 perusahaan. Dengan kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2013-2016 dan tidak keluar selama periode tersebut.
b. Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap tahun 2013-2016.

c. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam uang rupiah (Rp).
d. Mengalami laba bersih yang negatif minimal satu periode laporan keuangan selama tahun 2013-2016.

Langkah-Langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Dokumentasi (*File Research*)

Dalam penelitian ini data yang dibutuhkan diperoleh dengan pengamatan dan mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian.“Cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan” Sanusi (2011: 114). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan yang telah dipublikasikan dan diambil dari Bursa Efek Indonesia.

2) Penelitian Kepustakaan (*Library Reasearch*)

Pada tahap ini penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku-buku, jurnal, makalah, maupun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3) Riset Internet (*Online Reasearch*)

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi dari situs-situs yang berhubungan dengan penelitian mengenai topik yang sedang diteliti.

Teknik Analisis Data

Pengujian analisis regresi linier berganda digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel nilai tukar rupiah, suku bunga dan CAR terhadap profitabilitas dengan menggunakan program *SPSS versi 23*. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent*, maka digunakan model regresi linier berganda, yang dirumuskan sebagai berikut ;

$$\mathbf{Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e}$$

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dalam uji asumsi klasik membuktikan bahwa data dapat dikatakan telah terdistribusi normal. Hasil dari pengujian multikolinieritas tidak ada masalah multikolinieritas dan heterokesdastisitas. Dan untuk hasil pengujian autokorelasi membuktikan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi penelitian.

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		-3,593	,001
	Kurs	,427	3,564	,001
	BI_Rate	-,093	-1,289	,203
	CAR	,457	3,810	,000

a. *Dependent* Variable: ROA

Sumber: data diola 2017

Pengujian secara parsial menggunakan uji t (pengujian signifikansi secara parsial) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh *Kurs* (X1), *BI Rate* (X2), CAR (X3) secara individual terhadap Profitabilitas ROA (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS for windows versi 23 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,001. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari α = 0,05, yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas ROA.

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS for windows versi 23 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai probabilitas 0,203. Nilai signifikansi yang lebih besar dari α = 0,05 yang berarti Ha ditolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *BI Rate* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas ROA.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-51,094	14,220	
	Kurs	5,433	1,524	,427
	BI_Rate	-,327	,254	-,093
	CAR	,403	,106	,457

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Output SPSS Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS for windows versi 23 dalam tabel 4.11 diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari α = 0,05 yang berarti Ha dtolak dan H0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas ROA.

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17,705	3	5,902	45,193	,000[b]
	Residual	7,313	56	,131		
	Total	25,018	59			

a. *Dependent* Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), CAR, BI_Rate, Kurs

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS for windows versi 23 dalam tabel 4.12 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Kurs, *BI Rate* dan CAR< 0,05 yang berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel Kurs, *BI Rate* dan CAR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA.

Berdasarkan tabel 4.9 diatas maka didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -0,510 + 0,5433 - 0,327 + 0,403$$

Persamaan regresi linier berganda pada tabel 4.9 di atas menunjukkan interpretasi sebagai berikut:

a. Konstansta = - 51,094

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Kurs*, *BI Rate* dan CAR bernilai konstan atau tetap maka variabel profitabilitas ROA sebesar 51,094

b. Koefisien *Kurs* = 5433

   Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Kurs* mengalami kenaikan 1 satuan dengan

asumsi bahwa variabel *BI Rate* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel Profitabilitas ROA sebesar 0,168. Namun sebaliknya jika variabel nilai tukar (*Kurs*) mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *BI Rate* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel Profitabilitas ROA sebesar 5433.

c. Koefisien *BI Rate* = -327

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *BI Rate* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Kurs* dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) konstan atau tetap maka mengakibatkan menurunnya variabel Profitabilitas ROA sebesar 0,000. Namun sebaliknya jika variabel *Kurs* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel Kurs dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) konstan atau tetap maka mengakibatkan meningkatnya variabel Profitabilitas ROA sebesar 0,000.

d. Koefisien *Capital Adequacy Ratio* (CAR) = 0,403

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Kurs* dan *BI Rate* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan menurunnya variabel Profitabilitas ROA sebesar 0,403. Namun sebaiknya jika variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *Kurs* dan *BI Rate* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan meningkatnya variabel Profitabilitas ROA sebesar 0,403.

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,841[a]	,708	,692
a. Predictors: (Constant), CAR, BI_Rate, Kurs			
b. *Dependent* Variable: ROA			

Sumber : Output SPSS Data Diolah

Besarnya variasi nilai tukar (*Kurs*), suku bunga (*BI Rate*) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.10 diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0.692. Dengan demikian menunjukkan nilai tukar (*Kurs*), suku bunga (*BI Rate*) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mampu menjelaskan Profitabilitas ROA 69,2% dan sisanya 32,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Simpulan

Berdasarkan penelitian pengaruh nilai tukar rupiah (*Kurs*), suku bunga (*BI Rate*), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap Profitabilitas ROA pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Dari hasil pengujian tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai Tukar Rupiah (*Kurs*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai 2016. Hal ini ditunjukkan dari uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar 0,001>0,05 yang berarti berpengaruh.
2. Suku Bunga (*BI Rate*) secara persial tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai 2016. Hal ini ditunjukkan dari uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar 0,203 < 0,05 yang berarti tidak berpengaruh.
3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas ROA pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai 2016. Hal ini ditunjukkan dari uji hipotesis dengan nilai signifikansi sebesar 0,000> 0,05 yang berarti berpengaruh.
4. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai

Adjusted R^2 sebesar 0,692 dengan demikian menunjukkan bahwa 69,2% variasi nilai tukar rupiah (*Kurs*), suku bunga (*BI Rate*), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan sisanya yaitu (100% - 30,8% = 69,2%) dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Dengan telah dilakukannya penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank (studi empiris pada 15 Bank yang terdaftar di BEI periode 2013-2016) ini, maka penelitian memberikan beberapa saran

1. Bagi Perbankan

   Bagi pihak manajemen bank untuk dapat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas ROA seperti *kurs*, *BI Rate*, dan CAR. Hal ini membuktikan bahwa faktor-faktor tersebut dapat dijadikan patokan suatu perusahaan perbankan dalam mengetahui tingkat kesehatan suatu bank.

2. Bagi Investor

   Bagi investor dapat dijadikan acuan dalam penelitian investasi, karena dengan mengetahui tingkat kesehatan bank maka investor akan lebih tertarik menginvestasikan dananya. Selain itu juga kesehatan bank dapat meningkatkan kepercayaan kepada masyarakat tentang kinerja bank tersebut.

3. Bagi penelitian selanjutnya

   Diharapkan bagi peneliti selanjutnya, agar menggunakan variabel-variabel, tahun dan perusahaan yang berbeda sehingga hasil penelitian yang dihasilkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi yang baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank. Dan diharapkan agar penelitian selanjutnya menggunakan metode analisis yang lain.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Sanusi. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat

Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia* No. 6/10/PBI Tanggal 31

http://www.idx.co.id/id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuangatahunan.aspx. diunduh 14 Mei 2017

Bilal, Muhammad, dkk. 2013. *Influence of Bank Specific*

and Macroeconomic Factors on Profitability of Commercial Banks: A Case Study oPakistan.Research Journal of Finance and Accounting, Vol.4, No.2

Darmawi, Herman. 2006. *Manajemen Perbankan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Dendawijaya, Lukman 2003.*Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua, Cetakan Kedua, Jakarta : Ghalia Indonesia

Dendawijaya, Lukman 2005.*Manajemen Perbankan*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia

Dwijayanthy, Febrina dan Naomi, Prima. 2013.*Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang terhadap Profitabilitas Bank Periode 2003-2007*.Jakarta: Universitas Paramadina, Vol.3, No.2.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-3, Bandung: Alfabeta

Febriana, Dwi Jayanti. 2013. *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Nilai Tukar Mata Uang Rupiah terhadap Profitabilitas Bank periode 2008-2012*. (Onlain), tersedia: http://eprints.undip.ac.id/40425/ , diunduh 12 Januari 2017.

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, Semarang: BP Universitas Diponegoro

Indrianto, Nur Dan Supomo Bambang. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama,Yogyakarta: BPFE

Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan Dan Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Kasmir.2007*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi , Jakarta: PT. Rajawali

Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi , Jakarta: PT. Rajawali

Kasmir. 2011. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Mankiw, N. Gregory. 2006.*Makro Ekonomi*.Jakarta: Erlangga

Martono. 2002. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII

Rodoni, Ahmad dan Ali, Herni. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Riyadi, Selamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*, Fakultas Ekonomi, Jakarta: Universitas Indonesia

Putra, Nanda Tri. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Perbankan (study empiris padaindustri perbankan yang terdaftar di BEI periode 2008-2010)*. Jakarta: Skripsi UIN

Sugioyono. 2010. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Mixed Methods) Cetakan Ke-2. Bandung : Alfabeta

Sugioyono. 2011. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Mixed Methods) Cetakan Ke-3. Bandung : Alfabeta

Sugioyono. 2013. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Mixed Methods) Cetakan Ke-4. Bandung : Alfabeta

Sukirno, Sadono. 2004. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. PT. Raja, Jakarta: Grafindo Persada

Taswan, C. 2010. Manajemen Perbankan Konsep, Teknik danAplikasi (volume 2), Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Tohari, Amin. 2015. Bahan Ajar Praktikum SPSS 21.0. Kediri

:Universitas Nusantara PGRI Kediri

Undang-Undang. Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan

Wijaya, Nanang Adi. 2012. *Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, NIM, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI*. Jakarta: Skripsi UIN

http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/ketentuan%20perbankan.aspx, diunduh 22 Februari 2017

www.bi.go.id

www.idx.co.id